

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Terentang dari Sabang hingga Merauke, Indonesia memiliki 17.499 pulau dengan luas total wilayah Indonesia sekitar 7,81 juta km². Dari total luas wilayah tersebut, 3,25 juta km² adalah lautan dan 2,55 juta km² adalah Zona Ekonomi Eksklusif. Hanya sekitar 2,01 juta km² yang berupa daratan. Dengan luasnya wilayah laut yang ada, Indonesia memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar (Pratama, 2020). Termasuk biota laut yang merupakan sumber daya alam yang banyak di produksi di Indonesia seperti kerang simping.

Kerang simping (*Amusium pleuronectes*) adalah salah satu jenis kerang yang hidup di perairan dasar laut di kedalaman antara 10-80 m, dengan dasar perairan pasir lumpur. *Amusium pleuronectes* tersebar dari mulai perairan Myanmar, Indonesia, sampai Papua New Guini, perairan utara Taiwan, Jepang, sampai Queensland. Untuk mendapatkan kerang simping tidaklah mudah sebab hanya pada musim tertentu seperti pertengahan tahun atau sekitar bulan Juni, biasanya kerang simping sering diolah sebagai bahan makanan mentah karena memiliki kandungan protein yang tinggi sehingga baik untuk dikonsumsi, namun selain itu dibuat sebagai camilan khas seperti keripik di daerah Kabupaten Gresik. Ketika musim panen jumlah kerang simping yang melimpah diolah menjadi beberapa olahan seperti daging kerang yang dikonsumsi karena cita rasanya yang gurih. Cangkang kerang nya sendiri dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan yang sebelumnya melewati proses pemilihan hanya cangkang yang terang yang dipilih. Cangkang kerang simping biasanya diolah hanya untuk dekorasi rumah seperti lampu dan gantungan. Dengan karakteristik kerang simping yang ringan, bundar luas, bertekstur, memiliki keunikan bentuk dan warna yang berbeda diantara sisi depan dan belakang yaitu sisi depan berwarna *pink* kemudian sisi belakang berwarna putih yang dapat diolah menjadi sebuah *embellishment* pada busana dengan Teknik dan pengolahan yang sesuai sehingga menghasilkan hasil akhir yang sesuai dengan rencana pengembangan produk

Menurut Anzalia, Adzni (2019) Berpendapat bahwa *Embellishment* adalah dekorasi yang di hasilkan dari beberapa teknik yang di lakukan di atas permukaan kain untuk menambah efek tiga dimensi oleh berbagai macam material. Pada pakaian tertentu *Embellishment* menjadi bagian penting yang di terapkan oleh *designer* sebagai ornamen untuk menghias busana pada permukaan tekstil.

Pengolahan cangkang kerang simping yang di lakukan secara tepat dapat menjadi salah satu potensi material *embellishment* baru dengan inspirasi perancangan yang sesuai dan selaras yang mana dapat menciptakan *trend* material *embellishment* baru di masa mendatang yang di aplikasikan pada busana (Caitlan, 2020 : 1- 2). Dengan begitu memicu penulis untuk mengangkat masalah tersebut dan menjadikan cangkang kerang simping terhadap pengaplikasian *embellishment* sebagai variasi

Meneruskan dari tugas akhir terdahulu maka pengolahan cangkang kerang simping untuk dijadikan sebagai *embellishment* yang di aplikasikan pada busana demi couture merupakan sebuah variasi yang dapat di kembangkan lagi dan di modifikasi dengan teknik *bleaching* dengan mengikuti suatu inspirasi untuk melakukan pengolahan material.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam tugas akhir ini adalah :

1. Adanya peluang pengembangan cangkang kerang simping sebagai variasi material *embellishment*.
2. Adanya potensi penerapan cangkang kerang simping menggunakan teknik *bleaching* sebagai material *embellishment* untuk busana.

1.3. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka permasalahan perancangan dalam tugas akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengoptimalkan pengembangan cangkang kerang

simping sebagai variasi untuk material *embellishment* ?

2. Bagaimana cara menerapkan cangkang kerang simping menggunakan teknik *bleaching* sebagai material *embellishment* untuk busana ?

1.4. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah yang di lakukan agar penelitian dapat terfokus dan tidak meluas dari topik yang diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Material

Material yang di gunakan berupa cangkang kerang simping.

2. Teknik

Teknik yang di gunakan adalah teknik *bleaching* dan teknik *beading*.

3. Produk

Produk akhir yang akan di buat adalah busana.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan peluang untuk mengembangkan cangkang kerang simping sebagai variasi untuk *embellishment*.

2. Membuktikan potensi penerapan cangkang kerang simping simping menggunakan teknik *bleaching* sebagai *embellishment* untuk busana.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara peluang untuk mengembangkan cangkang kerang simping sebagai variasi untuk *embellishment* dengan teknik *bleaching*.

2. Mengetahui cara penerapan cangkang kerang simping sebagai *embellishment* pada busana.

1.7. Metode Penelitian

Dalam menyusun laporan di perlukan data-data dan informasi yang lengkap. Oleh karena itu penulis menyusun laporan ini menggunakan metode kualitatif . Adapun pengumpulan data pendukung :

1. Observasi

Dilakukan dengan turun langsung ke restoran kerang di Sindangsari, Bogor Timur, Jawa Barat dan melakukan wawancara kepada pemilik untuk mendapatkan informasi yang dapat di gunakan untuk pengumpulan data laporan tugas akhir.

2. Studi literatur

Melakukan pencarian dan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan referensi keperpustakaan seperti: jurnal, buku, dan *website*.

3. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi penggunaan material kerang simping sebagai pengaplikasian *embellishment* pada busana.

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

BAB II STUDI PUSTAKA

Menjelaskan dasar pemikiran dan teori yang mendukung pengamatan dari potensi cangkang kerang simping sebagai inovasi material baru untuk *embellishment* pada busana, menjelaskan reka latar seperti teknik pewarnaan dan *beading*.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Menjelaskan data lapangan, Observasi, hasil wawancara, data eksplorasi awal dan analisa perancangan

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Membahas tentang perancangan konsep dalam membuat karya yang meliputi konsep perancangan yang berisi analisa brand pembanding, deskripsi konsep,

imageboard, target market, lifestyle board, hasil eksplorasi berupa eksplorasi lanjutan, eksplorasi terpilih, desain produk berupa sketsa produk, proses produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian karya yang telah dilakukan.